

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Rejang Lebong sebagai Kabupaten non IHK selama telah melaksanakan pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar di Pasar Atas dan Pasar De di Kabupaten Rejang Lebong. Tahapan yang dilakukan dalam melakukan pemantauan harga antara lain:

1. Hasil pemantauan harga barang dan jasa selama Bulan Juli 2025 tercatat beberapa komoditas mengalami kenaikan/penurunan harga. Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain gula pasir, daging sapi sinding lamur, daging ayam broiler, telur ayam broiler, bawang putih. Komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain Beras Talang Benih /Dusun, cabe merah keriting , cabe rawit, dan bawang merah. Komoditi yang mengalami kenaikan diakibatkan karena permintaan konsumen meningkat namun tidak diimbangi dengan penambahan stok komoditi. Komoditi yang lainnya baik sektor Hasil Pertanian/Perkebunan, Perikanan/Peternakan, relatif cukup stabil.
2. Hasil pemantauan harga barang dan jasa selama Bulan Agustus 2025 tercatat beberapa komoditas mengalami kenaikan/penurunan harga. Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain , ikan segar tongkol. Komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain beras talang benih/dusun, daging sapi sinding lamur,daging ayam broiler,cabe merah keriting,cabe rawit hijau, bawang merah. Komoditi yang mengalami kenaikan diakibatkan karena permintaan konsumen meningkat namun tidak diimbangi dengan penambahan stok komoditi. Komoditi yang lainnya baik sektor Hasil Pertanian/Perkebunan, Perikanan/Peternakan, relatif cukup stabil.
3. Hasil pemantauan harga barang dan jasa selama Bulan September 2025 tercatat beberapa komoditas mengalami kenaikan/penurunan harga. Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain daging ayam broiler /ras, cabe merah keriting, cabe rawit hijau . Komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain cabe rawit hijau, telur ayam dan bawang merah. Komoditi yang mengalami kenaikan diakibatkan karena permintaan konsumen meningkat namun tidak diimbangi dengan penambahan stok komoditi. Komoditi yang lainnya baik sektor Hasil Pertanian/Perkebunan, Perikanan/Peternakan, relatif cukup stabil. Pemantauan harga dan stok barang dilakukan setiap minggu

1. Mencermati perkembangan harga pada bulan Juli s.d September 2025, sebagian komoditas bahan pokok penting mengalami kenaikan harga pada akhir bulan September 2025. Kenaikan harga antara lain cabe merah keriting. Tim Monitoring Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong melaksanakan monitoring data informasi harga kebutuhan bahan pokok dan barang strategis lainnya yang merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk memperoleh data harga pasar sesuai dengan komoditi di sektor perdagangan, agar dapat mengetahui fluktuasi harga untuk selanjutnya dievaluasi dalam mencari faktor-faktor penyebab dan mencari solusi pemecahannya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu di 2 (dua) pasar besar yang dianggap sebagai barometer di Kabupaten Rejang Lebong yaitu Pasar De, Pasar Atas. Hasil dari kegiatan monitoring ini, dimana dapat menyajikan/memberikan informasi harga yang berlaku pada saat itu.

2. Membuat laporan hasil pemantauan harga dan Stok untuk disampaikan kepada Kepala Daerah Kabupaten Rejang Lebong dan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Propinsi Bengkulu

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pemantauan di lapangan, dapat kami sampaikan bahwa harga bahan pokok penting cenderung stabil. Meskipun ada penurunan dan kenaikan namun tidak terlalu signifikan sehingga harga masih bisa dikendalikan. Terdapat beberapa bahan pangan yang secara persisten menyumbang inflasi, diantaranya daging ayam ras, daging sapi, telur ayam ras, beras, bawang merah dan cabai merah.

Ketersediaan pasokan :

- Perubahan cuaca yang mengganggu hasil produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan.

Keterjangkauan harga :

- Resiko gejolak harga pada pola panen tanaman yang mempengaruhi berkurangnya produksi dan hasil pangan di bidang Pertanian.

Kelancaran distribusi :

- Kebutuhan pangan Kabupaten Rejang Lebong untuk saat ini stabil dan juga sering memasok untuk daerah lain sehingga distribusi kelancaran sangat berpengaruh.

Komunikasi efektif :

- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi Kabupaten Rejang Lebong :

Dalam rangka pengendalian inflasi di daerah untuk menjaga ketersediaan pasokan, stabilitas harga pangan serta kelancaran distribusi, TPID Kabupaten Rejang Lebong telah melakukan kegiatan antara lain:

1. TPID melalui Disperindag Kabupaten Rejang Lebong melakukan pemantauan perkembangan harga bahan pokok dan barang penting lainnya yang dilaksanakan setiap hari di Pasar tradinsonal yang ada di Kabupaten Rejang Lebong yaitu Pasar Atas dan Pasar De.
2. Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Rejang Lebong melalui Gerakan Menanam mengajak masyarakat pemanfaatan pekarangan sebagai upaya mendukung ketahanan pangan, pemanfaatan pekarangan dengan cara menanam tanaman yang bermanfaat untuk kebutuhan rumah tangga dan menama panganan bergizi di pekarangan masing - masing
3. Kegiatan Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Rejang Lebong selama Bulan Juli s/d September 2025 antara lain sebagai berikut :
4. Monitoring Tim TPID Kabupaten Rejang Lebong setiap minggu di Pasar yang ada di

Kabupaten Rejang Lebong yaitu Pasar Atas dan Pasar De

Tim TPID Kabupaten Rejang Lebong melaksanakan monitoring ketersediaan dan perkembangan harga bahan pokok dalam rangka menjaga kestabilan nilai Inflasi Kabupaten Rejang Lebong. Hasil monitoring dari ketiga pasar, untuk ketersediaan terpantau aman serta harga bahan pokok lain relatif stabil. Kegiatan monitoring dan evaluasi stok serta harga pangan baik ditingkat produsen, grosir, maupun eceran selalu dipersiapkan untuk mengantisipasi pergerakan harga, apabila terjadi kenaikan harga yang tidak wajar, baik disebabkan gangguan pasokan maupun distribusi bahan pangan.

1. Rapat Penjelasan Aspek Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Pangan Aman, yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 8 Juli 2025

Tempat : Ruang Rapat Sekda Kab. Rejang Lebong

1. Monitoring Evaluasi dan pengawasan ketersediaan Beras SPHP dan Minyak Kita pada Distributor Pasar Atas yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 17 Juli 2025

Tempat : Pasar Atas Curup Kab. Rejang Lebong

1. Rapat Perumusan Peta Jalan Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025 - 2027 dan Rapat Tindak Lanjut Laporan Upaya Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Rejang Lebong, yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 22 Juli 2025

Tempat : Ruang Rapat Bupati Kab. Rejang Lebong

1. Pengisian Tool Penilaian Mandiri Kabupaten Pangan Aman Tahun 2025, yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 22 Juli 2025

Tempat : Ruang Rapat Loka POM Kab. Rejang Lebong

1. Rapat tentang Penyediaan BBM bagi Kendaraan Dinas Operasional Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Rejang Lebong, yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Rabu/ 23 Juli 2025

Tempat : Ruang Rapat Sekda Kab. Rejang Lebong

1. Launching cetak Sawah Rakyat (CSR) di Kabupaten Rejang Lebong dan Pengukuha Brigade Pangan yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Jum'at/ 8 Agustus 2025

Tempat : Desa Tanjung Gelang Kecamatan Kota Padang

Rapat Koordinasi Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) bersama TPID Kabupaten Rejang Lebong yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 21 Agustus 2025

Tempat : Kantor Cabang Perum BULOG Rejang Lebong

1. Rapat Koordinasi pelaksanaan lomba "SADESAHE" Jagung Provinsi Bengkulu Tahun 2025 yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Jum'at / 22 Agustus 2025

Tempat : Aula Dinas TPHP Provinsi Bengkulu

1. Rapat Pembahasan kelangkaan LPG 3 Kg yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Senin / 25 Agustus 2025

Tempat : Ruang Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian

1. Sidak kelangkaan LPG 3 Kg yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 26 Agustus 2025

Tempat : Ruang Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian

1. Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) TPID Se - provinsi Bengkulu Tahun 2025 yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Jum'at/ 29 Agustus 2025

Tempat : Krakatau *Ballroom Grace Horizon* Hotel Bengkulu

1. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) di 15 Kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Rejang Lebong dalam rangka HUT RI Ke-80 Tahun 2025

Hari / Tanggal : Sabtu / 30 Agustus 2025

Tempat : 15 Kecamatan Yang ada di Kabupaten Rejang Lebong

1. Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi daerah Tahun 2025 Secara *Zoom Meeting* dirangkaikan dengan Rapat Koordinasi Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025 yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 2 September 2025

Tempat : Ruang Rapat Bupati Kab. Rejang Lebong

1. Melaksanakan Gerakan Menanam Cabai dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 4 September 2025

1.

Tempat : Kecamatan Selupu Rejang Kab. Rejang Lebong

1. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah Kegiatan Desa dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 4 September 2025

Tempat : Desa Air Lanang Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong

1. Rapat Mengenai Upaya Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025 yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Senin / 15 September 2025

Tempat : Ruang Rapat Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekretrais Daerah Kab. Rejang Lebong

1. Sidak Pasar Untuk Pemantauan harga dan Stok Barang Pokok dan Bahan Lainnya seta ke Distributor agar tidak menahan barang

Yang dihadiri oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 17 September 2025

Tempat : Di Pasar Atas dan Distibutor

1. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) untuk pengendalian inflasi daerah, yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Jum'at / 19 September 2025

Tempat : Di Desa Tebat Tenong Luar Kec. Bermani Ulu Raya

1. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka memperingati Hari Kesatuan Gerak (HKG) TP PKK Ke - 53 Tahun 2025 Kabupaten Rejang Lebong, yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Minggu / 28 September 202

Tempat : Di Pasar Tengah Kecamatan Curup

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi di daerah, pada Bulan Juli s/d September 2025 diantaranya:

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Rejang Lebong untuk sama - sama bekerjasama dalam pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Rejang Lebong
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan

kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisa pangan di masing-masing daerah

3. Pentingnya melaksanakan monitoring dan antisipasi resiko perubahan cuaca ekstrem yang mempengaruhi produksi komoditas pangan strategis
 4. Diharapkan untuk kelengkapan administrasi dan pelaporan upaya konkret pengendalian inflasi di Kabupaten Rejang Lebong bahwa setiap OPD teknis segera melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan ke sekretariat TPID Kabupaten Rejang Lebong yang akan diteruskan dan dilaporkan ke Tim Pengendalian Inflasi Pusat yang diinput melalui web aplikasi yang diinput oleh Inspektorat Kabupaten Rejang Lebong, dikarenakan terjadi kesalahan dalam pelaporan maka kabupaten dinilai belum melaksanakan upaya konkret pengendalian inflasi daerah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi Daerah Kabupaten Rejang Lebong pada Bulan Juli s/d September 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan
2. Mendorong untuk membentuk kios pangan bekerjasama dengan pedagang yang berlokasi di pasar utama dalam rangka pengendalian inflasi
3. Mendorong daerah untuk melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD)
4. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga
5. Diharapkan OPD yang termasuk dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) untuk melaporkan setiap kegiatan yang telah dilaksanakan ke Sekretariat TPID atau Langsung ke inspektorat Kabupaten Rejang Lebong guna diinput di web inflasi dan dilaporkan ke Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP)